

# **ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA ABSTRACT SKRIPSI MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA STMIK AMIKOM PURWOKERTO**

**Zulia Karini, S.S.,M.Hum.**  
Dosen Program Studi Teknik Informatika  
STMIK AMIKOM Purwokerto

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan sintaksis yang paling sering dibuat oleh mahasiswa Teknik Informatika dalam menerjemahkan abstrak skripsi berbahasa sumber bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris, mencari tahu penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut, dan mencoba memberikan alternatif pemecahan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan penerjemahan abstrak. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mendeskripsikan secara faktual kesalahan-kesalahan linguistik yang ditemukan dalam teks terjemahan berdasarkan fakta yang ada. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kesalahan sintaksis yang ditemukan pada abstrak bahasa Inggris skripsi mahasiswa. Abstrak terjemahan bahasa Inggris dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kelengkapan komponen teks terjemahan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah abstrak bahasa Inggris pada skripsi mahasiswa Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto tahun 2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan yang paling sering dibuat oleh mahasiswa adalah kesalahan yang berkaitan dengan pola kalimat Subject Verb Compliment Modifier, yang berkaitan dengan subject verb agreement dan kesalahan yang berkaitan dengan tense, participial phrase, dan parallel structure.*

***Kata Kunci: deskriptif, penerjemahan, kesalahan sintaksis***

## **PENDAHULUAN**

Ringkasan atau abstrak dalam skripsi seringkali ditulis dalam dua versi, yakni versi bahasa Indonesia dan versi bahasa Inggris. Ringkasan berisi uraian singkat yang memberikan gambaran menyeluruh tentang skripsi yang terdiri dari tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, ringkasan hasil pembahasan dan kesimpulan. Ringkasan ditulis dengan maksimal 250 kata disertai kata kunci minimal 3 kata dan maksimal 5 kata.

Mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa Teknik Informatika STMIK Amikom Purwokerto, seringkali menemukan kesulitan dalam menerjemahkan abstrak dari bahasa sumber bahasa Indoensia ke bahasa Inggris. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan makna, seperti makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual atau situasional, makna tekstual, dan makna sosiokultural. Akibat adanya kesulitan-kesulitan tersebut, mahasiswa pada akhirnya melakukan kesalahan dalam melakukan penerjemahan.

Newmark berpendapat bahwa penerjemahan berarti menerjemahkan makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan yang dimaksudkan pengarang (Newmark, 1988). Kegiatan penerjemahan merupakan keterampilan yang sulit. Penguasaan terhadap bahasa Inggris saja sebagai Bsu atau bahasa Indonesia sebagai Bsa tidak menjamin kehandalan atau keterpercayaan terjemahan yang dihasilkan. Mereka mesti menguasai tata bahasa kedua bahasa—Bsu dan Bsa. Perbedaan gramatika dari kedua bahasa ini jika tidak dikuasai secara baik tentu saja akan mengakibatkan kesalahan, (Machali, 2000).

Penyimpangan-penyimpangan berbahasa yang terjadi sistematis, berulang-ulang, dan bersumber dari kompetensi berbahasa si pembelajar bahasa akibat belum/tidak terkuasainya kaidah (*rule*) bahasa yang sedang dipelajari ini dapat dianalisis secara empiris. Analisis ini dikenal dengan Analisis Kesalahan Linguistik (*Linguistic Error Analysis*), (Norrish, 1983). Analisis kesalahan linguistik ini dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu: (1) kesalahan sematis (*semantic errors*)-- *incapability of a translator to grasp meaning of the word in isolation* yakni ketidakmampuan penerjemah menampilkan makna kata secara leksikal dari bahasa sumber ke bahasa sasaran; (2) kesalahan morfologis (*morphological errors*)-- *incapability to grasp meaning of the words that undergo changing either by inflectional or derivational affixes* yakni ketidakmampuan penerjemah untuk menampilkan makna yang berasal dari imbuhan infleksional maupun derivasional pada satu kata; (3) kesalahan sintaksis (*syntactic errors*)-- *incapability to grasp meaning or message determined by word order and deviation in using phrase structure, clause, and sentence* yakni ketidakmampuan

penerjemah menampilkan makna atau pesan bahasa sumber yang dicirikan oleh kesalahan urutan kata (*word order*) dan penyimpangan dalam pemakaian struktur frasa, klausa, dan kalimat.

Dalam penelitian ini, kesalahan berbahasa difokuskan pada kesalahan sintaksis. Peneliti akan mengevaluasi kesalahan-kesalahan sintaksis yang paling sering dibuat oleh mahasiswa Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto dalam menerjemahkan abstrak dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris sehingga dapat diidentifikasi kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam melakukan penerjemahan, selain itu peneliti juga akan memberikan alternatif pemecahan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2013) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil dari penelitian ini berisi kutipan-kutipan dari kumpulan data yang sifatnya menuturkan, memaparkan, memerikan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menafsirkan (Wijana, 2011). Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2013), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang mengandung kesalahan sintaksis dalam penerjemahan abstrak. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah *abstract* skripsi mahasiswa Teknik Informatika.

Populasi yang digunakan adalah 5 skripsi mahasiswa Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto tahun 2015. Serta menggunakan teknik *purposive random sampling* untuk pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan analisis kesalahan sintaksis yakni penyimpangan dalam pemakaian struktur kalimat yang terdapat dalam *abstract* skripsi mahasiswa Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto tahun lulus 2015.

### Data 1

1.1. *The negative impact is still very high due to the lack of awareness is still a computer or the internet users about the importance of computer security and network intrusion, such as data theft (phishing), malware, spam, and more.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah adanya double verb dalam satu kalimat. *Double verb* tersebut adalah pemakaian *to be is* :

*The negative impact is still very high due to the lack of awareness is still a computer or the internet users.*

Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan menghilangkan salah satu *verb* menjadi sebagai berikut:

*The negative impact is still very high due to the lack of awareness from computer or internet users about the importance of computer security and network intrusion, such as data theft (phishing), malware, spam, and more.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

1.2. *Method of data collection used in the form of an interview, observation method and the method of study of the literature.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah tidak adanya *verb* (kata kerja). Kalimat diatas merupakan kalimat aktif sehingga membutuhkan *to be are*. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan menambahkan *verb* menjadi sebagai berikut:

*Methods of data collection used are in the form of an interview, observation method and the method of study of the literature.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

1.3. *For system development in this research method using MDLC (Multimedia Development Life Cycle) by Luther-Dwiyatno (Captain)*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah tidak adanya *verb* (kata kerja). Kalimat diatas merupakan kalimat aktif sehingga membutuhkan *to be is*. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan menambahkan *verb* menjadi sebagai berikut:

*System development method used in this research is MDLC (Multimedia Development Life Cycle) by Luther-Dwiyatno (Captain)*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

1.4. *The results of this research in the form of video animation as a medium of dissemination network and computer security*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah tidak adanya *verb* (kata kerja). Kalimat diatas merupakan kalimat aktif sehingga membutuhkan *to be is*. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan menambahkan *verb* menjadi sebagai berikut:

*The result of this research is in the form of video animation as a medium of dissemination network and computer security.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

## **Data 2**

2.1. *It required a learning system that is able to support ease of learning.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah pada klausa *it required....* yang seharusnya berbentuk *present time*, bukan *past time*. *Present tense* digunakan untuk menunjukkan keadaan atau kejadian di masa sekarang.

*It requires a learning system that is able to support ease of learning.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *tense*.

2.2. *For the method of system development using the waterfall method.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah tidak adanya *verb* (kata kerja). Kalimat diatas merupakan kalimat aktif sehingga membutuhkan *to be is*.

Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan menambahkan *verb* menjadi sebagai berikut:

*The method of system development is waterfall method.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

### **Data 3**

3.1. *By leveraging technology in smartphones android operating system that is easy to use, making it possible for the students to learn to recognize the puppet skin Mahabharata, wherever and whenever.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah dalam menyusun pola kalimat. Kalimat diatas termasuk dalam *illogical participial modifiers (dangling participles)*. Suatu *participial phrase* (terdiri dari [*verb + ing*] tanpa auxiliaries) digunakan untuk menggabungkan dua kalimat dengan sebuah subjek yang jelas. Jika kedua frasa tersebut tidak terdapat subjek yang jelas maka disebut sebagai *illogical participial modifiers*. Pada kalimat diatas, subjek setelah frasa *by leveraging technology in smartphones android operating system that is easy to use* seharusnya adalah *students*.

*By leveraging technology in smartphones android operating system that is easy to use, students are able to learn to recognize the puppet skin Mahabharata, wherever and whenever.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *participial phrase*.

3.2. *The method used in this study using the waterfall method,*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah tidak adanya *verb* (kata kerja). Kalimat diatas merupakan kalimat aktif sehingga membutuhkan *to be is*. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan menambahkan *verb* menjadi sebagai berikut:

*The method used in this study is waterfall method*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

3.3. *while data collection is done by observation, interviews, literature and filling the questionnaire by respondents.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat di atas adalah terjadi ketidakparalelan dalam struktur kalimat. Ketika informasi dalam sebuah kalimat diberikan dalam bentuk *list* (daftar) atau *series* (rangkaian), semua komponen harus secara gramatikal paralel atau sama bentuknya. Dalam kalimat di atas, komponen pertama berbentuk *noun* (kata benda), maka komponen berikutnya juga harus berbentuk *noun*.

*while data collection is done by observation, interview, literature and questionnaire from respondents.*

Kesalahan di atas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *parallel structure*.

3.4. *Results of this reasearch is the application of shadow puppet character recognition based on android created using software eclipse.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat di atas adalah terdapat ketidakcocokan antara subjek dan kata kerja (*subject verb agreement*). Perlu diperhatikan bahwa *subject* dan *verb* dalam sebuah kalimat harus cocok antara orang dan jumlahnya. Apabila subyeknya *singular* maka kata kerja yang digunakan juga harus *singular*. *Subject plural* membutuhkan *verb plural*. Pada kalimat di atas *subject* “*results*” tidak cocok dengan *verb* “*is*”. Kesalahan sintaksis di atas dapat diperbaiki dengan mengubah *subject* “*results*” (*plural*) menjadi bentuk *singular* sebagai berikut:

*Result of this reasearch is the application of shadow puppet character recognition based on android created using software eclipse.*

Kesalahan di atas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *subject verb agreement*.

#### **Data 4**

4.1. *Data collection methods used in the making of this application is the interview, observation, and literature study.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat di atas adalah terdapat ketidakcocokan antara subjek dan kata kerja (*subject verb agreement*). Perlu diperhatikan bahwa *subject* dan *verb* dalam sebuah kalimat harus cocok antara orang dan jumlahnya. Apabila subyeknya *singular* maka kata kerja yang digunakan juga harus *singular*. *Subject*

*plural* membutuhkan *verb plural*. Pada kalimat diatas *subject* “*Data collection methods*” tidak cocok dengan *verb* “*is*”. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan mengubah *verb* “*is*” (*singular*) menjadi bentuk *plural* sebagai berikut:

*Data collection methods used in the making of this application are interview, observation, and literature study*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *subject verb agreement*.

4.2. *Results of this research is the application of e-commerce on the DMR Parts & Accesories that can support a way of marketing on the DMR Parts & Accesories that can widen the marketing network and increase turnover.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah terdapat ketidakcocokan antara subjek dan kata kerja (*subject verb agreement*). Perlu diperhatikan bahwa *subject* dan *verb* dalam sebuah kalimat harus cocok antara orang dan jumlahnya. Apabila subyeknya *singular* maka kata kerja yang digunakan juga harus *singular*. *Subject plural* membutuhkan *verb plural*. Pada kalimat diatas *subject* “*results*” tidak cocok dengan *verb* “*is*”. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan mengubah *subject* “*results*” (*plural*) menjadi bentuk *singular* sebagai berikut:

*Result of this research is the application of e-commerce on the DMR Parts & Accesories that can support a way of marketing on the DMR Parts & Accesories that can widen the marketing network and increase turnover.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *subject verb agreement*.

## **Data 5**

5.1. *The development of information technology so rapidly affect the changes in various sectors of life, including in the sectors of the business world.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah terdapat ketidakcocokan antara subjek dan kata kerja (*subject verb agreement*). Perlu diperhatikan bahwa *subject* dan *verb* dalam sebuah kalimat harus cocok antara orang dan jumlahnya. Apabila subyeknya *singular* maka kata kerja yang digunakan juga harus *singular*. *Subject plural* membutuhkan *verb plural*. Pada kalimat diatas *subject* “*The development*”

(*subject singular*) tidak cocok dengan *verb “affect” (verb plural)*. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan mengubah *verb “affect” (verb plural)* menjadi bentuk *singular* sebagai berikut:

*The development of information technology rapidly affects the changes in various sectors of life, including in sectors of business world.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *subject verb agreement*.

5.2. *CV Purbayasa Purbalingga is a company engaged in the field of wood processing, the current warehouse inventory information system that is used is very simple that is still used in ways that are less efficient so have the number of issues including: frequent errors, repetition of the input data, and delays in the making reports.*

Terdapat beberapa kesalahan sintaksis pada kalimat diatas. Pertama, kalimat diatas termasuk dalam *run on sentence*. *Run on sentence* merupakan kalimat yang mengandung banyak ide tanpa tanda baca dan kata penghubung yang tepat. Kalimat diatas dapat dipecah menjadi dua kalimat dengan memberikan tanda baca titik; kalimat pertama: “*CV Purbayasa Purbalingga is a company engaged in the field of wood processing.*” Sedang kalimat kedua adalah: “*The current warehouse inventory information system that is used is very simple and less efficient so it has the number of issues including: frequent errors, repetition of the input data, and delays in the making reports*”. Kesalahan kedua adalah, terdapat banyak verba dalam kalimat kedua: “*the current warehouse inventory information system that is used is very simple that is still used in ways that are less efficient*”. Verba utama dalam kalimat ini adalah *is* yang diikuti dengan *complement* frasa adjektiva *very simple* dan *less efficient*. Kesalahan ketiga adalah, tidak adanya subyek setelah kata penghubung *so*. Subyek yang tepat untuk kalimat diatas adalah *it* yang mengacu pada *the current warehouse inventory information system*; diikuti oleh verba singular *has*.

*CV Purbayasa Purbalingga is a company engaged in the field of wood processing. The current warehouse inventory information system that is used is very simple and less efficient so it has the number of issues*

*including: frequent errors, repetition of the input data, and delays in the making reports.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat dalam bahasa Inggris.

5.3. *System development methods in this study using SDLC method Prototype models using UML modeling namely (Unified Modeling Language)*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah tidak adanya *verb* (kata kerja). Kalimat diatas merupakan kalimat aktif dengan *subject singular* “*System development method*”. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki dengan menambahkan *verb singular* menjadi sebagai berikut:

*System development method in this study uses SDLC method Prototype models using UML modeling namely (Unified Modeling Language).*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

5.4. *With Warehouse Inventory Information System which will facilitate the computerized data processing and stock in warehouse CV. Purbayasa Purbalingga so that problems at the warehouse inventory information systems can be overcome.*

Kesalahan sintaksis pada kalimat diatas adalah tidak adanya *subject* dan *verb* (kata kerja). Kalimat diatas merupakan kalimat aktif dengan *subject singular* “*Warehouse Inventory Information System*” dan verba ” *will facilitate* “. Kesalahan sintaksis diatas dapat diperbaiki menjadi sebagai berikut:

*Warehouse Inventory Information System will facilitate the computerized data processing and stock in warehouse CV. Purbayasa Purbalingga so that problems at the warehouse inventory information systems can be overcome.*

Kesalahan diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesalahan sintaksis (*syntactic errors*) merupakan ketidakmampuan penerjemah menampilkan makna atau pesan bahasa sumber yang dicirikan oleh kesalahan urutan kata (*word order*) dan penyimpangan dalam pemakaian struktur frasa, klausa, dan kalimat. Penelitian kali ini difokuskan pada analisis kesalahan sintaksis yakni penyimpangan dalam pemakaian struktur kalimat dalam *abstract* skripsi mahasiswa Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto. Dari 5 *abstract* yang diteliti, terdapat 4 jenis kesalahan yang berkaitan dengan struktur kalimat sebagai berikut: (1) Kesalahan pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*; (2) Kesalahan *subject verb agreement*; (3) Kesalahan *tense*; (4) Kesalahan *participial phrase*; (5) Kesalahan *parallel structure*.

Penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan sintaksis adalah karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang (1) pola kalimat bahasa Inggris, yang terdiri dari *Subject Verb Compliment Modifier*; (2) *subject verb agreement*; (3) *tense*; (4) *participial phrase*; (5) *parallel structure*.

Untuk mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan sebuah kalimat dari bahasa sumber bahasa Indonesia ke bahasa sasaran bahasa Inggris disarankan agar dalam pembelajaran bahasa Inggris lebih ditekankan pemahaman dalam hal:

1. pemakaian pola kalimat bahasa Inggris yang baik dan benar
2. kecocokan antara subyek (*subject*) dan kata kerja (*verb*)
3. pemakaian *tense* yang tepat dalam sebuah kalimat
4. bentuk-bentuk *participial phrase*
5. kesetaraan komponen-komponen dalam kalimat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bhaskara, Gilang Fajar. 2015. *Aplikasi Pengenalan Karakter Wayang Kulit Berbasis Android*. STMIK AMIKOM Purwokerto.
- Fatimah, Hana Aprilia Nurul. 2015. *Aplikasi E-Commerce pada DMR Parts & Accesories*. STMIK AMIKOM Purwokerto.
- Machali, Rohayah. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo.
- Ma'shum, Ali. 2015. *Video Animasi 2 Dimensi Sebagai Media Sosialisasi Keamanan Komputer dan Jaringan*. STMIK AMIKOM Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall.
- Norrish, John. 1983. *Language Learners and Their Errors*. Hong Kong: The Macmillan Press Limited.
- Pamungkas, Meirawan. 2015. *Media Pembelajaran Quis Matematika Kelas 4 Berbasis Android (Studi Kasus SD Negeri 2 Selabaya)*. STMIK AMIKOM Purwokerto.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijana, I Dewa Putu. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yunita. 2015. *Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Gudang CV Purbayasa Purbalingga*. STMIK AMIKOM Purwokerto.